

Peningkatan Pengetahuan Pola Asuh pada Orang Tua melalui Edukasi Kelompok Di Desa Aeng Sareh

Fildza Fadhila¹, Zainun Wahida Fithriani², Imroatus Sholihah³,
Murfi Hidamansyah⁴

^{1,2,3,4} STIKES Sukma Wijaya Sampang, Indonesia

Received : 18 Mei 2025, Revised : 22 Mei 2025, Published : 10 Juni 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Fildza Fadhila

E-mail: fadhfieldza@gmail.com

Abstrak

Anak membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam tumbuh kembangnya. Ibu memegang peranan penting dalam pengasuhan, untuk mendapatkan zat gizi yang baik diperlukan pengetahuan orang tua yang baik dalam memberikan makanan bergizi seimbang. Tujuan dilaksanakan kelas edukasi kelompok kepada ibu yang mempunyai balita untuk memberikan edukasi pendidikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu tentang perawatan balita. Sasaran pengabdian kepada masyarakat 15 ibu yang memiliki balita. Metode kegiatan edukasi kelompok menggunakan media visual power point dan alat ukur pengetahuan ibu tentang pola asuh dengan kuesioner. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ibu yang mempunyai balita mengalami peningkatan pengetahuan hasil dari pretest dan posttest. Setelah pelaksanaan kelas edukasi kelompok ibu balita diidentifikasi sebagian besar 83,33% dalam kategori baik.

Kata kunci - ibu balita, pengetahuan, pola asuh, kelas edukasi

Abstract

Children need the attention and support of their parents in their growth and development. Mothers play an important role in parenting; to obtain good nutritional substances, parents need to have good knowledge in providing balanced nutritious food. The aim of conducting group education classes for mothers with toddlers is to provide educational instruction to improve mothers' knowledge, attitudes, and skills about toddler care. The target of this community service is 15 mothers who have toddlers. The method of group education activities uses visual media such as PowerPoint and knowledge measurement tools about parenting through questionnaires. The results of the community service activities show that mothers with toddlers experienced an increase in knowledge as indicated by the results of the pretest and posttest. After the implementation of the group education class for mothers of toddlers, it was identified that the majority, 83.33%, fell into the good category.

Keywords - mother of toddlers, knowledge, parenting patterns, education class

How To Cite : Fadhila, F., Fithriani, Z. W., Sholihah, I., & Hidamansyah, M. (2025). Peningkatan Pengetahuan Pola Asuh pada Orang Tua melalui Edukasi Kelompok Di Desa Aeng Sareh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 235–239. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.150>

Copyright ©2025 Fildza Fadhila, Zainun Wahida Fithriani, Imroatus Sholihah, Murfi Hidamansyah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Keluarga berperan sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, di mana pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesehatan anak. Teladan sikap orang tua sangat diperlukan dalam perkembangan anak karena anak cenderung meniru lingkungan terdekatnya (Adawiah, 2017). Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan penuh perhatian bagi anak. Pola asuh yang diterapkan akan memberikan dampak yang berbeda pada anak, tergantung pada pendekatan yang digunakan (Hastoety et al., 2020).

Pola asuh yang positif, dukungan dari lingkungan, dan penerimaan masyarakat terhadap anak dapat menumbuhkan konsep diri yang positif pada anak dalam menilai dirinya sendiri. Anak akan menilai dirinya berdasarkan pengalaman dan interaksi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya (Rani Handayani, 2021). Permasalahan gangguan mental pada anak juga dapat disebabkan oleh penerapan pola asuh yang tidak sehat (Oktariani, 2021). Seorang anak yang dibesarkan oleh lingkungan keluarga dengan penguasaan emosional tinggi, akan memengaruhi kecerdasan emosional dan kesehatan jiwa Ketika anak dewasa (Wiguna & Tridiyawati, 2022). Pola asuh juga dapat memengaruhi status gizi anak (Husna et al., 2015). Pola asuh makan, pola asuh hygiene dan kesehatan yang baik dapat mendukung tumbuh kembang dan memberikan pengaruh terhadap konsumsi zat gizi dan kejadian penyakit (Subekti, 2012).

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dioptimalkan melalui penerapan pola asuh yang tepat pada orang tua. Kebiasaan yang baik di rumah akan membentuk pribadi yang baik juga sehat pada anak (Lestari et al., 2022).

Pola asuh yang berbeda pada setiap orang tua dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh tiap keluarga, di antaranya adalah pengetahuan masing-masing yang dimiliki oleh orang tua (Elminah et al., 2022). Pengetahuan orang tua dapat memengaruhi pandangan orang tua terhadap kebutuhan anak, di mana semakin baik akses yang dimiliki oleh orang tua terhadap pengetahuan maka akan semakin baik pula pengasuhan terhadap anak yang dimiliki (Sonia & Apsari, 2020). Pola asuh yang kurang dapat disebabkan oleh minimnya pengajaran tentang cara menjaga kesehatan (Kurniawati & Hartarto, 2022).

Berbagai mitos pengasuhan kerap masih beredar di Desa Aeng Sareh, yang membuat mitos-mitos tersebut menjadi acuan pengasuhan pada sebagian besar Masyarakat desa. Pengetahuan yang kurang terhadap pola asuh yang benar membuat Masyarakat masih mempercayai mitos pengasuhan untuk membersamai anak mereka. Melalui wawancara yang dilakukan dengan kader, diketahui bahwa MPASI dini dan pengasuhan anak tanpa stimulus milestone perkembangan yang tepat sesuai usia masih menjadi pola asuh yang digunakan. Sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan tentang pola asuh yang benar melalui kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

METODE

Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pemberian edukasi kelompok pada Masyarakat Desa Aeng Sareh Kegiatan edukasi diberikan kepada orang tua, khususnya yang memiliki anak usia balita. Pemberian edukasi dikemas dalam bentuk penyuluhan menggunakan metode transfer & sharing knowledge disertai dengan inetraksi aktif antara pemateri dengan sasaran. Materi yang diberikan yakni tentang pola asuh. Materi disajikan dengan media visual power point.

Pretest dan posttest diberikan sebelum dan setelah materi disampaikan. Sebelum materi disampaikan, sasaran diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah sepuluh butir soal. Soal mengenai pola asuh kemudian dijawab oleh sasaran. Sedangkan posttest diberikan setelah materi disampaikan. Posttest dengan pertanyaan yang sama lalu dijawab oleh peserta langsung di Lokasi. Peningkatan pengetahuan dilihat melalui pretest dan posttest yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Aeng Sare, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua yang memiliki anak usia balita berjumlah 15 orang. Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif antara pemateri dengan peserta. Peserta diberikan edukasi mengenai pola asuh anak sesuai usia, juga bagaimana pola asuh konsumsi yang dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang dan status gizi anak. Pretest

dan posttest diberikan sebelum dan setelah edukasi diberikan. Selain sesi tanya jawab, juga dilaksanakan pretest dan posttest. Pretest dan posttest dengan sepuluh butir soal pilihan ganda menanyakan seputar pengetahuan tentang pola asuh anak. Peningkatan pengetahuan peserta dilihat melalui hasil pretest dan posttest.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pemberian edukasi mengenai pola asuh memberikan hasil yang baik bagi peserta. Peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa peserta mampu menangkap dan memahami materi yang telah diberikan dengan baik. Hal ini terlihat pada peningkatan jumlah jawaban yang benar pada hasil posttest peserta dibandingkan saat pretest. Peserta yang sebelumnya tidak mengetahui dengan baik tentang pola asuh anak, selanjutnya dapat menjawab pertanyaan mengenai pola asuh anak setelah diberikan edukasi dengan media visual power point.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

	Min	Max	Mean	Sig. (2-tailed)
Pretest	20	70	45,33	0,000
Posttest	60	100	83,33	

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2014) bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada kelompok Masyarakat yang diberi penyuluhan dengan metode demonstrasi dengan yang tidak. Masyarakat yang diberikan penyuluhan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Dampak dari pemberian edukasi kesehatan yang dilakukan dapat membantu peningkatan pemahaman individu (Ferdian et al., 2024).

Penelitian lain (Murdiansyah, 2019) menyebutkan bahwa kelompok yang mendapatkan edukasi lebih memahami mengenai objek yang diajarkan dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada hidup seseorang. Pemahaman dan pengetahuan orang tua mengenai pola asuh dapat meningkat melalui program pemberian edukasi kepada orang tua (Santosa et al., 2022). Pengetahuan orang tua mengenai pola makan dan gizi seimbang pada anak juga mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan (Kusuma Wardhani et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti mengenyam pendidikan, mengikuti penyuluhan, seminar dan/atau pelatihan, atau dengan membaca. Pemberian penyuluhan dengan kemasan materi yang menarik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan penerimaan informasi (Kartini et al., 2019).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat membuat orang tersebut memberikan penilaian terhadap suatu objek yang selanjutnya orang tersebut dapat menerapkan pengetahuan baru yang dinilai baik bagi dirinya (Kartini et al., 2019). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Atitsogbey (2025), bahwa pemberian edukasi mengenai nutrisi kepada sekelompok orang tua dapat membantu baik ibu maupun ayah memahami mengenai pentingnya bahan makanan yang sehat. Pengetahuan yang dimiliki membuat mereka akhirnya memilih pola makan yang sehat untuk kesehatan mereka. Perubahan

keyakinan setelah mendapatkan peningkatan pengetahuan memegang peranan penting dalam perubahan perilaku, di mana hal ini menjadi tujuan utama dari edukasi kesehatan (Tao et al., 2024).

Peningkatan pengetahuan yang selaras dengan tindakan dapat membentuk perilaku baru yang baik. Orang tua yang memiliki pengetahuan pola asuh yang banyak akan memengaruhi caranya dalam mengasuh anak (Annisa, 2020). Peningkatan pola asuh baik pada orang tua, terutama ibu, akan berdampak pada anak. Seperti dalam praktik pemberian makan yang baik akan menyebabkan penambahan berat badan anak dan peningkatan pertumbuhan anak (Biswan et al., 2018). Sebaliknya, ibu dengan kebiasaan kurang baik kepada anak, akan berakibat anak dapat mengalami gangguan kepribadian dan kesehatan (Bella et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Orang tua yang mempunyai balita dan menjadi sasaran pengabdian masyarakat terdapat 15 orang, Setelah pelaksanaan pemberian edukasi, pengetahuan peserta menjadi bertambah (83,33%), yang diidentifikasi sebagai besar dalam kategori baik. Hasil pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang pola asuh melalui edukasi kelompok terhadap orang tua yang mempunyai balita sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pola asuh kepada anaknya dan diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua mengenai betapa pentingnya memberikan pola asuh yang baik dan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga dapat mendukung perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritualnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim bersama penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Stikes Sukma Wijaya Sampang yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai kegiatan ini selesai dan Kepala Desa Aeng Sareh, Bidan Desa, dan Kader Kesehatan yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>
- Annisa, C. (2020). Peran Ibu Terhadap Karakter Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh. *Prosiding ANSOPS 2nd Annual Conference of Pesantren Studies*, 95–103.
- Atitsogbey, P., Kyereh, E., & Steiner-Asiedu, M. (2025). Nutrition education improves households' knowledge, attitudes, and practices towards consuming indigenous green leafy vegetables and legumes in Accra, Ghana. *Scientific African*, 28(April), e02710. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2025.e02710>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.14710/jekkk.v5i1.5359>
- Biswan, M., Puspita, E., & Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta, D. I. (2018). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita. *Quality Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1–41.
- Elminah, E., Dhine Hesrawati, E., & Syafwandi, S. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i7.362>
- Ferdian, D., Hikmat, R., Zuqriefa, A. B., Ma'ruf, T. L. H., Noviana, M., Harahap, S. M. I., Sutanto, H., & Hutapea, M. R. R. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Mental. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 2058–2067. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14585>
- Hastoety, S. P., Rachmalina, R., Irawan, I. R., & Febriani, F. (2020). Pola Pengasuhan Pada Anak Dengan Hambatan Perkembangan. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(1), 11–18. <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i1.2706>
- Husna, R. M., Nurizma, R., Adyaksa, F. R., Zahro, S. M., H, V. W., Aulia, A., Savira, A., Firdausi, M., Nisa, A. C., Salim, R. H., & Tryantono, R. (2015). Tua Terhadap Status Gizi Anak. 3(1), 1–6.

- Kartini, T., Manjilala, & Yuniawati, S. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang. *Media Gizi Pangan*, 26(2), 201–208.
- Kurniawati, D., & Hartarto, D. (2022). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pola asuh kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah The relationship between a mother's education level and oral health care pattern for preschool children. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 34(2), 143. <https://doi.org/10.24198/jkg.v34i2.37329>
- Kusuma Wardhani, R., Nirmala K.S., & Bahtera Dinastiti, V. (2023). Edukasi Ibu Balita Dalam Peningkatan Pola Asuh Di Keluarga. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 1(2), 34–38. <https://doi.org/10.53599/jap.v1i2.153>
- Lestari, V. L., Suwarsito, S., & Rasyada, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak (Stunting). *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(2), 302–311. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.458>
- Murdiansyah. (2019). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 11(1), 1–14.
- Nurdin. (2014). Pengaruh Metode Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 201–206.
- Oktariani, O. (2021). Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(3), 215–222. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i3.107>
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kidido.v2i2.4797>
- Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nurmalasari, W. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Melalui Program Parenting Education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3818–3828. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10271>
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 128. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>
- Subekti, S. (2012). Pengetahuan Gizi Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. *Invotec*, VIII(1), 58–74.
- Tao, Y., Zhang, Y., Chen, J., Wang, L., Zhu, N., & Hu, H. (2024). Effect of oral health education on improving knowledge, attitude, practice, and oral health status of patients with liver cancer: A quasi-experimental study. *European Journal of Oncology Nursing*, 71(February), 102660. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2024.102660>
- Wiguna, A. A., & Tridiyawati, F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2410–2422. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6863>